

**PENYULUHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI POSYANDU FLAMBOYAN
KELURAHAN PUDAY, KECAMATAN ABELI, KOTA KENDARI**

**ANEMIA COUNSELING FOR PREGNANT WOMEN AT THE MOTHER AND CHILD
POSYANDU FLAMBOYAN IN PUDAY VILLAGE, ABELI DISTRICT, KENDARI CITY**

Hartati Bahar^{1*}, Devy Safvitri Effendy², Febriana Muchtar³, Asyhad Muis⁴, Malida⁵,
Wa Tina⁶, Wa Ode Suryani⁷, Imelda Febriani⁸
¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Haluoleo, Kendari, Indonesia
*Email Korespondensi: hartati.bahar@uho.co.id

Abstrak: Menurut data Riskesdas tahun 2018, proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48.9%. Ibu hamil yang berusia 15-24 tahun memiliki presentase tertinggi sebesar 84,6%, diikuti usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45- 54 tahun sebesar 24%. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, menyebutkan bahwa ada sebanyak 10,5% ibu hamil mengalami anemia tahun 2020, dengan sebaran hampir merata di seluruh kabupaten kota. Proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48.9%, sedangkan di Kota Kendari kasus tertinggi anemia pada ibu hamil berada di Puskesmas Lepo-Lepo yang berjumlah sebanyak 431 orang. Tujuan: Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di posyandu Flamboyan, Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli. Metode: Edukasi ini menggunakan metode ceramah dengan media leaflet. Hasil: edukasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre dan post test yang diuji dengan uji statistik Paired T-test, dengan nilai $P = 0,431 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi berhasil mengubah pengetahuan ibu tentang Anemia pada Ibu hamil.

Kata Kunci: Penyuluhan, Anemia, Ibu hamil, Posyandu

Abstract: According to Riskesdas data in 2018, the proportion of anemia in pregnant women in Indonesia was 48.9%. Pregnant women aged 15-24 years had the highest percentage of 84.6%, followed by those aged 25-34 years at 33.7%, those aged 35-44 years at 33.6%, and those aged 45-54 years at 24%. Data obtained from the Southeast Sulawesi Provincial Health Office stated that there were 10.5% of pregnant women experiencing anemia in 2020, with an almost even distribution across all districts and cities. The proportion of anemia in pregnant women in Indonesia was 48.9%, while in Kendari City the highest cases of anemia in pregnant women were in the Lepo-Lepo Health Center, totaling 431 people. Objective: This counseling aims to increase the knowledge of pregnant women about anemia at the Flamboyan integrated health post, Puday Village, Abeli District. Method: This education uses a lecture method with leaflet media. Results: education showed that there was a significant difference between pre and post tests tested by the Paired T-test statistical test, with a P value = $0.431 < 0.05$ meaning that there was a significant difference in knowledge before and after the intervention was given. Thus it can be concluded that education succeeded in changing mothers' knowledge about Anemia in Pregnant Women.

Keywords: Counseling, Anemia, Pregnant women, Integrated Health Post

Article History:

Received	Revised	Published
20 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Penyuluhan merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya pencegahan/tindakan preventif yang dilakukan guna membatasi terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Penyuluhan adalah suatu bentuk keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal (11 gr%) pada trimester I dan III, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester II, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh (Yeti Hernawati, 2022).

Menurut WHO, anemia pada kehamilan dipastikan bila kadar hemoglobin (Hb) menurun. Menurut data WHO pada tahun 2019 jumlah ibu hamil secara global yang terkena anemia dengan usia 15-49 tahun sebanyak 36.5%. Prevalensi anemia di Congo Afrika yaitu sebanyak 51%, hal ini merupakan masalah berat (WHO, 2019).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48.9%. Ibu hamil yang berusia 15-24 tahun memiliki presentase tertinggi sebesar 84,6%, diikuti usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, menyebutkan bahwa ada sebanyak 10,5% ibu hamil mengalami anemia tahun 2020, dengan sebaran hampir merata di seluruh kabupaten kota. Kabupaten Muna adalah salah satu daerah yang paling tinggi kasus anemia ibu hamil sebanyak 40,69%, Kabupaten Buton sebesar 23,5% dan Kabupaten Muna Barat sebesar 20,3% (Mirnawati et al, 2022). Sedangkan menurut data Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 presentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) 90 tablet tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun, yang berada dikisaran 70% yaitu sebesar 72,15%, dengan trendline mengikuti pola garis dan indikator pelayanan kesehatan ibu hamil yang lain. Target presentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) sebesar 98%, sedangkan target provinsi sebesar 80% (Germas, 2019). Dari data tersebut diketahui bahwa presentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Provinsi Sulawesi Tenggara belum mencapai target.

Menurut data Dinkes Kota Kendari kasus tertinggi anemia pada ibu hamil berada di Puskesmas Lepo-Lepo yang berjumlah sebanyak 431 orang. Sedangkan menurut data Puskesmas Lepo-Lepo tahun 2022 jumlah kasus anemia pada ibu hamil sebanyak 149 orang. Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa ibu hamil di wilayah Puskesmas Lepo-Lepo yaitu sebanyak 12 orang yang telah diwawancarai terdapat 4 ibu hamil yang menderita anemia dan 8 ibu hamil yang tidak menderita anemia. Berdasarkan dari keterangan dari 4 ibu hamil mengatakan bahwa penyebab ibu hamil tersebut menderita anemia disebabkan oleh kurangnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan juga kurangnya asupan nutrisi, hal ini berhubungan dengan rendahnya pengetahuan terkait masalah anemia sehingga terjadi masalah yang berhubungan dengan tidak mengonsumsi tablet Fe secara teratur, makan makanan bernutrisi, serta faktor lainnya yang dapat menyebabkan anemia.

Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan di posyandu Posyandu Flamboyan, Kelurahan Punday, Kecamatan Abeli pada ibu hamil terkait anemia yang meliputi faktor penyebab, tanda-tanda, langkah-langkah pencegahan dan lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia.

Metode

Edukasi terkait Anemia pada ibu hamil dilajukan pada tanggal 8 Desember 2024 bertempat di Posyandu Flamboyan, Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli, Kota Kendari dengan tim penyuluh yang berasal dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo. Kegiatan ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim penyuluh melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Selain itu, tim juga mempersiapkan media penyuluhan, leaflet, yang akan digunakan untuk mendukung penyampaian materi kepada peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi perkenalan untuk menciptakan suasana yang akrab dan nyaman antara tim penyuluh dan peserta. Setelah itu, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai anemia. Selanjutnya, leaflet dibagikan sebagai bahan pendukung penyuluhan. Penyuluhan pun dilakukan dengan penyampaian materi secara interaktif dan jelas, diakhiri dengan sesi penutupan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim penyuluh memberikan post-test kepada peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka setelah mengikuti penyuluhan. Hasil dari pre-test dan post-test diolah untuk melihat efektivitas kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Data diolah dengan menggunakan uji statistic Paired T-test.

Hasil

Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Table 1. Karakteristik responden peserta posyandu atau ibu hamil Posyandu Flamboyan

Data	Rata-rata	Standar Deviasi	P value	N
Pre-test	72,0	14,24	0,431	15
Post-tes	77,3	30,11		15

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata skor pre-test sebesar 72,0, yang berarti responden rata-rata dapat menjawab 7 pertanyaan yang benar dari 10 pertanyaan. Sementara itu, rata-rata skor post-test sebesar 77,3, yang berarti responden rata-rata dapat menjawab 7-8 pertanyaan yang benar.

Pembahasan

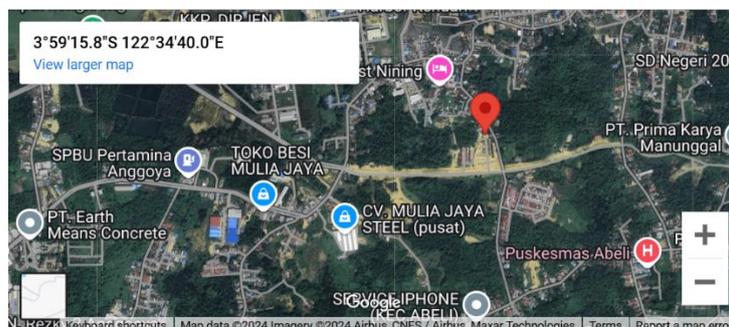
Dari hasil yang telah didapatkan dari data yang telah diolah, mengenai tingkat pengetahuan peserta atau ibu hamil di posyandu Flamboyan, Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli. Diketahui bahwa ada perbedaan signifikan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi, hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis berikut:

Ho: tidak ada peningkatan pengetahuan dari pre test ke post test

H1: ada peningkatan pengetahuan dari pre test hingga post test.

Dari hasil uji T menunjukkan nilai p value $0.431 < 0.05$ Oleh karena itu, H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan antara rata-rata hasil pre-test dan post-test.

Lokasi Kegiatan



Gambar 1. Peta Lokasi Kantor Kelurahan Puday

Kantor Kelurahan Puday Kendari beralamat lokasi: Jl. Pemuda, Puday, Kec. Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93234, Indonesia. Telepon: -.

Edukasi terkait anemia pada ibu hamil adalah hal yang perlu dan sangat penting untuk dilakukan untuk dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil yang tidak hanya berdampak pada ibu hamil tapi juga pada bayi yang akan dilahirkan. Dengan pemahaman yang kuat mengenai masalah anemia pada ibu hamil, ibu hamil dapat lebih bijak dalam memutuskan pola hidup yang dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Melalui pendekatan edukasi yang tepat, ibu hamil dapat memahami masalah anemia mulai dari pencegahan sampai pada resiko anemia itu sendiri. Dengan demikian, edukasi mengenai masalah anemia sangat penting untuk meningkatkan derajat Kesehatan ibu hamil dan juga bayi lahir sehat.

Media leaflet adalah media promosi kesehatan yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat atau remaja secara singkat dan jelas. Leaflet biasanya berupa brosur atau pamflet yang berisikan informasi mengenai kesehatan. Leaflet biasanya dibagikan secara massal di tempat-tempat umum, pusat kesehatan, sekolah, atau acara-acara kesehatan sebagai sarana untuk mengedukasi Masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Melalui leaflet, informasi kesehatan dapat disebarakan dengan mudah dan murah kepada masyarakat luas, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya hidup sehat.



Gambar 1. Media yang digunakan



Gambar 4. Dokumentasi Bersama kader posyandu

Gambar 2. Proses pemberian penyuluhan, pembagian leaflet dan pengisian pre test



Gambar 5. Dokumentasi Bersama petugas puskesmas Abeli

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan mengenai anemia pada ibu hamil di posyandu Kelurahan Puday bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil guna meningkatkan derajat Kesehatan ibu hamil dan menekan prevalensi bayi lahir dengan berat badan rendah. Dari hasil uji statistic t test yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara rata-rata sebelum dan sesudah tes, dengan p-value sebesar 0,431. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan peserta posyandu atau ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Puskesmas Abeli atas dukungan dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan penyuluhan ini. Terima kasih juga kepada para kader Posyandu Flamboyan, Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli, yang telah menyediakan tempat dan membantu dalam persiapan kegiatan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada tim yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini untuk bersama-sama melakukan kegiatan penyuluhan ini. Kami juga berterima kasih kepada para ibu hamil yang telah hadir dan berpartisipasi aktif selama penyuluhan berlangsung. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Abeli, terkhusus ibu hamil yang berada di Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli

Referensi

- Klara Patulak, S., Anasari, W., Suhartati, & Misdayanti.(2024). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari, Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari. 2(3): 86-87.
- Hernawati, Yeti.(2022). Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung 2020. *Jurnal Sehat Masada*. Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung. 16(1):142.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*

- Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Isnaini, Y. S., Yuliaprida, R., & Pihahay, P. J. (2021). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Nursing Arts*, 15(2), 65–74. <https://doi.org/10.36741/jna.v15i2.153>
- Kurniawati, S., Pasiriani, N., & Arsyawina, A. (2023). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Pola Makan terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(1), 368–376. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i1.222>
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(1), 152–158.
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan Usia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.169>
- Hefita Sari, W. (2021). Determinan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Campaka Kabupaten Purwakarta Januari-Juni 2018. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i1.1152>
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2023). Penyuluhan serta Pemberian Tablet Penambah Darah dan Vitamin C untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 23–28. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1507>